

Penggunaan Metode *Drilling* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ilmiah Pendek dengan Passive Voice di Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tapung

Rian Putra ✉
SMA Negeri 4 Tapung

Corresponding Author: Rian Putra, E-Mail: rianputrabkn@gmail.com

Received: July 06, 2023 and Accepted for Publication: September 13, 2023

Published: September 27, 2023

ABSTRAK

Ada empat keterampilan bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa seperti berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Selain keempat keterampilan itu, siswa juga harus menguasai Grammar (tata bahasa) bahasa Inggris dengan benar salah satunya kalimat pasif Pemilihan dan penentuan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil metode pembelajaran *Drilling*. Metode *drilling* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan suatu kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah pendek dengan *passive voice* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tapung Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 16 orang pada materi teks ilmiah pendek semester genap 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 67 dan siklus II 89. Kesimpulan hasil penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *drilling* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ilmiah pendek dengan *passive voice*.

Keywords: *Metode pembelajaran, Hasil Belajar, Drilling*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan hasil belajar siswa. Keberhasilan tergantung pada cara guru menyampaikan pembelajaran. Untuk melakukan ini guru harus memiliki keterampilan untuk merancang pembelajaran dalam skenario yang menarik. Skenario pembelajaran dapat dirancang oleh guru menggunakan media pembelajaran yang diminati oleh siswa. Guru terus dituntut kreatif dalam menemukan metode pembelajaran yang disarankan mampu meningkatkan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran oleh pemerintah. Dengan tujuan tersebut diharapkan siswa dan guru berhasil mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Metode pembelajaran ini pada dasarnya adalah modal utama yang harus dimiliki oleh guru. Guru hendaknya tidak selalu terpaku pada metode pembelajaran konvensional dan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Ada empat keterampilan bahasa Inggris yang harus dikuasai siswa seperti berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Selain keempat keterampilan itu, siswa juga harus menguasai Grammar (tata bahasa) bahasa Inggris dengan benar. Setiap orang yang berbicara sebuah bahasa maka harus memahami grammar/tata bahasanya. Salah satunya adalah kalimat pasif. Kalimat pasif paling sering digunakan ketika tidak diketahui atau tidak penting untuk mengetahui dengan tepat siapa yang melakukan suatu tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan awal terdapat beberapa masalah yang muncul terutama siswa yang ingin memahami kalimat pasif karena kalimat pasif sangat berbeda dengan kalimat aktif.

Maka dari itu, penting bagi siswa yang mempelajari Bahasa Inggris untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kalimat pasif. Sehingga, siswa harus diajarkan dengan menggunakan metode yang terfokus pada kemampuan Grammar. Disini peneliti menggunakan “Drill” sebagai strategi untuk menyelesaikan masalah ini. Drill tidak dapat diselesaikan tanpa siswa memahami sintaks dan semantik dari apa yang dia katakan. Dari deskripsi diatas, peneliti berniat melakukan penelitian tindakan kelas terkait materi kalimat pasif (passive voice). Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tapung

Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun pelajaran 2022/2023. Alasan memilih siswa tingkat XI karena sesuai dengan silabus pembelajaran di tingkat tersebut yang mempelajari kalimat pasif.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajiannya pada peningkatan kemampuan menulis teks ilmiah pendek dengan Passive voice. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan judul untuk penelitiannya “Penggunaan Metode Drilling Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ilmiah Pendek Dengan Passive Voice Di Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tapung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

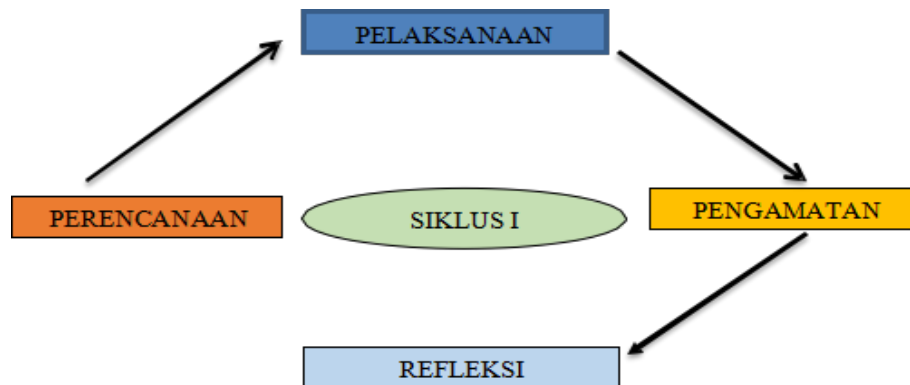
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Kunandar (2001:45) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata “penelitian”, “tindakan” dan “kelas”.

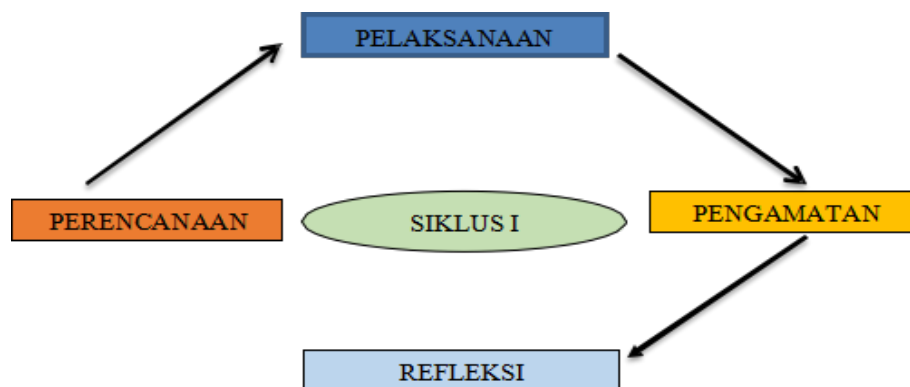
Penelitian tindakan kelas menggunakan “model siklus” yang mana dari satu siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu: (1) perencanaan tindakan: Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. (2) pelaksanaan tindakan: yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. (3) observasi atau pengamatan: yang sistematis terhadap tindakan dan akibat yang ditimbulkan; (4) refleksi: berdasarkan hasil pengamatan, tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. kemudian diulang lagi dengan perencanaan begitu berikutnya dan seterusnya.

Kegiatan Penelitian tindakan kelas ini memakai 2 siklus yang terdiri dari :

a. Siklus I



b. Siklus 2



1. Jenis Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Aktivitas guru selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui lembarobservasi aktifitas guru
- b. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaansiklus terlampir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

NO	NAMA	SKOR NILAI SETIAP NOMOR						NILAI	PREDIKAT
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa A	1	15	1	10	17	17	61	K
2.	Siswa B	17	17	17	10	17	1	79	C
3.	Siswa C	5	17	15	5	17	17	76	C
4.	Siswa D	5	17	10	5	10	5	52	K
5.	Siswa E	5	17	10	5	17	5	64	K
6.	Siswa F	5	17	15	5	17	17	76	C
7.	Siswa G	5	17	10	10	10	5	57	K
8.	Siswa H	10	5	17	5	17	10	64	K
9.	Siswa I	15	1	17	17	17	17	74	C

10.	Siswa J	17	17	5	15	17	10	76	C
11.	Siswa K	17	5	17	5	17	17	78	C
12.	Siswa L	17	17	5	5	17	17	85	B
13.	Siswa M	17	17	17	5	17	5	78	C
14.	Siswa N	17	17	5	5	17	17	78	C
15.	Siswa O	15	5	5	5	17	15	62	K
16.	Siswa P	15	17	17	5	17	17	88	B
Total nilai siswa dan Rata2								1072	67

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan menulis siswa siklus I adalah 67 dengan predikat K (kurang). Maka pada siklus ke II peneliti mengharapkan metode drilling dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat teks ilmiah pendek dengan passive voice.

Tabel II

NO	NAMA	SKOR NILAI SETIAP NOMOR						NILAI
		1	2	3	4	5	PREDIKAT	
1	Siswa A	18	18	20	20	18	B	94
2	Siswa B	20	10	18	20	18	C	86
3	Siswa C	20	20	18	18	20	C	86
4	Siswa D	20	10	20	20	20	C	90
5	Siswa E	20	18	20	20	18	B	96
6	Siswa F	20	18	20	10	18	C	88
7	Siswa G	20	20	10	20	18	C	88
8	Siswa H	18	18	10	20	18	C	84
9	Siswa I	18	20	18	18	18	B	92
10	Siswa J	10	20	18	10	20	C	78
11	Siswa K	20	18	20	20	20	B	98
12	Siswa L	10	20	20	10	20	B	80
13	Siswa M	18	20	18	18	20	B	94
14	Siswa N	18	10	18	18	20	B	94
15	Siswa O	20	20	18	20	20	B	98
16	Siswa P	18	20	18	18	18	B	92
Rata- Rata = 89							Total Nilai	1412

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan menulis siswa siklus II adalah 89 dengan predikat B (Baik). Maka pada siklus ke II peneliti menyimpulkan bahwa metode drilling dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat teks ilmiah pendek dengan passive voice. Hasil observasi keseluruhan dimulai dari siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa metode drilling dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat teks ilmiah pendek dengan passive voice. Hasil observasi keseluruhan dimulai dari siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artianningsih, Sri Witurachmi & Sri Sumaryati. (2013). *Penerapan Mind Mapping dengan Media Prezi untuk Meningkatkan Prestasi dan Partisipasi Belajar Akutansi*. Jurnal Pendidikan Universita Sebelas Maret. Vol 2, No. 1, Hlmn. 39-48.
- Cecep K. & Bambang S. (2011). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *"Penulisan Karya Ilmiah" dalam Materi Pelatihan Terintegrasi Jilid 3*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Mengengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Mulyadi, T. K. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Teks Transaksional Dan Interpersonal Melalui Metode Role Play (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-GSMP Negeri 20 Tasikmalaya*. Jurnal Wahana Pendidikan, 6(1), 90-96.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Author Information:

Rian Putra:

Email: rianputrabkn@gmail.com, SMA NEGERI 4 TAPUNG, INDONESIA.